

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

30 January 2024

INTERIM RESULTS FOR THE PERIOD ENDING 31 DECEMBER 2023

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (AAMI, Ashmore Indonesia, the Company) today announces its unaudited results for the six-month period ending 31 December 2023.

Ashmore Indonesia's AuM increased by 5% y/y to Rp33.3 trillion (US\$2.2 billion) as at 31 December 2023. While average AuM for the six months was down 2% y/y the average fee margin increased by 1%, resulting in a 1% y/y decline in net revenue⁽¹⁾ and 2% increase in core profit⁽²⁾.

Key financial highlights:

Quarter ended 31 December 2023

- AuM increased by 4% q/q to Rp33.3 trillion (US\$2.2 billion) from Rp32.1 trillion (US\$2.1 billion) as at 30 September 2023. The increase was driven by net inflows of Rp1.5 trillion (US\$99 million), predominantly in to funds in the equity theme, and negative investment performance of Rp0.2 trillion (US\$13 million). The Company launched five new products in the period, three of which are discretionary accounts, delivering Rp1.6 trillion (US\$104 million) of net inflows.

Six months ended 31 December 2023

- AuM increased by 2% over the six month period. Average AuM for the six months fell by 2% y/y as flows occurred towards the end of the period. However, a shift in product mix resulted in a higher average fee margin and therefore net revenue declined by 1% y/y to Rp106 billion. Institutional clients represent a higher proportion of AuM, increasing to 68% of AuM (30 June 2023: 64% of AuM), in line with the Company's business strategy to diversify its client base.
- Cost discipline continues to be a focus, which resulted in a 2% y/y decline in operating expenses.
- EBITDA⁽³⁾ declined by 3% y/y to Rp54 billion and the resulting EBITDA margin of 50% is consistent with the prior year period.
- Net profit was up 12% y/y due to a gain on the partial disposal of Ashmore's investment in BID, as announced on 27 September 2023. Core profit increased by 2% y/y to Rp46 billion.
- AAMI maintains a strong cash position with Rp170 billion as of 31 December 2023, and additionally has seed investments totalling Rp106 billion. The Board of Commissioners has approved an interim dividend of Rp18.5 per share (H1 2023: Rp16 per share) to be paid on 23 February 2024, which is 1.2x covered by interim diluted EPS of Rp23.

Commenting on the Company's results, Ronaldus Gandahusada, President Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, said:

"Despite the recent market volatility due to geopolitical tensions and shifts in monetary policies, Ashmore Indonesia has delivered growth in AuM, continued to diversify its product range and client base, maintained strong control over operating costs, and delivered an increase in net profit.

"The near-term outlook for Indonesia is inevitably influenced by the upcoming election, with the associated uncertainty currently affecting capital markets. However, over the longer term, Ashmore maintains an optimistic view regarding the growth potential of Indonesia's asset management industry, and is committed to delivering value to its investors and shareholders."

Notes:

(1) Net revenue is gross revenue less selling agent fees.

(2) Core profit is net profit adjusted for realized and unrealized investment gains/losses.

(3) EBITDA is operating profit excluding depreciation and amortisation.

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

30 Januari 2024

LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE DESEMBER 2023

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (AAMI, Ashmore Indonesia, Perseroan) hari ini mengumumkan laporan keuangan (tidak diaudit) untuk periode enam bulan yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Dana kelolaan (AuM) Ashmore Indonesia meningkat sebesar 5% y/y menjadi Rp33,3 triliun (US\$2,2 miliar). Meskipun rata-rata AuM selama enam bulan turun 2% y/y, rata-rata *fee margin* naik sebesar 1%, sehingga mengakibatkan penurunan 1% y/y pada pendapatan bersih⁽¹⁾ dan kenaikan 2% y/y pada laba inti⁽²⁾.

Ikhtisar kinerja finansial Perseroan dirangkum di bawah ini:

Triwulan periode akhir Desember 2023

- Di triwulan II, AuM meningkat sebesar 4% q/q menjadi Rp33,3 triliun (US\$2,2 miliar) dari Rp32,1 triliun (US\$2,1 miliar) pada 30 September 2023. Peningkatan ini sebagian besar didorong oleh arus masuk bersih sebesar Rp1,5 triliun (US\$99 juta), terutama pada tema ekuitas, dan kinerja investasi negatif sebesar Rp0,2 miliar (US\$13 juta). Perseroan meluncurkan lima produk baru, tiga di antaranya dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD). Dari peluncuran tersebut, Perusahaan memperoleh arus masuk bersih sebesar Rp1,6 triliun (US\$104 juta).

Interim tengah tahun periode akhir Desember 2023

- AuM mengalami kenaikan 2% sepanjang periode enam bulan. Rata-rata AuM turun 2% y/y karena arus masuk baru terjadi di akhir periode. Namun, seiring dengan perubahan komposisi produk yang mengakibatkan kenaikan *fee-margin*, Ashmore membukukan penurunan pendapatan bersih sebesar 1% y/y menjadi Rp106 miliar untuk periode enam bulan. Nasabah institusi terus mewakili proporsi AuM yang lebih tinggi, meningkat menjadi 68% dari AuM (30 Juni 2023: 64% dari AuM) dan sejalan dengan strategi bisnis Perusahaan untuk mendiversifikasi basis kliennya.
- Disiplin biaya terus menjadi fokus yang menghasilkan penurunan biaya operasional sebesar 2% y/y.
- EBITDA⁽³⁾ menurun 3% y/y menjadi Rp54 miliar dan margin EBITDA yang dihasilkan sebesar 50% konsisten dengan periode tahun sebelumnya.
- Laba bersih naik 12% y/y karena keuntungan dari pelepasan sebagian investasi Ashmore di BID, seperti yang diumumkan pada 27 September 2023. Laba inti naik 1% y/y menjadi Rp46 miliar.
- AAMI mempertahankan posisi kas di Rp170 miliar pada 31 Desember 2023, ini diluar Investasi di dana *seed* sebesar Rp106 miliar. Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembayaran dividen interim sebesar Rp18,5 per saham (H1 2023: Rp16 per saham) yang akan dilaksanakan pada 23 Februari 2024 atau 1,2x EPS interim sebesar Rp23 terhadap dividen.

Mengomentari Laporan Keuangan Perseroan, Ronaldus Gandahusada, Presiden Direktur dari PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk:

“Meskipun terjadi gejolak pasar baru-baru ini karena ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan moneter, Ashmore Indonesia tetap dapat menghasilkan pertumbuhan AuM, terus melakukan diversifikasi rangkaian produk dan jenis nasabah, mempertahankan kendali yang baik atas biaya operasional, dan menghasilkan peningkatan laba bersih.

“Prospek jangka pendek Indonesia masih akan dipengaruhi oleh pemilu mendatang, dan ketidakpastian terkait saat ini juga mempengaruhi pasar modal. Namun, dalam jangka panjang, Ashmore tetap optimis mengenai potensi pertumbuhan industri manajemen aset di Indonesia, dan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi investor dan pemegang sahamnya.”

Notes:

(1) Pendapatan bersih adalah pendapatan setelah dikurangi biaya agen penjual

(2) Laba inti adalah laba bersih yang telah disesuaikan dengan hasil Investasi yang telah dan belum di realisasikan

(3) EBITDA adalah laba operasional diluar depresiasi dan amortisasi

Contacts / Kontak

For further information please contact / Untuk informasi lebih lanjut mohon hubungi:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Arief Wana, Director	
Lydia Toisuta, Corporate Secretary	cosec.indonesia@ashmoregroup.com

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
Dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut /
Consolidated Interim financial statements as of 31 December 2023
And for the six-month period then ended

Tidak diaudit / *Unaudited*

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>THE DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK 31 DESEMBER 2023 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT:		<i>CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2023 AND FOR SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL ----- POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN-----	2	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER -----COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN-----	3	<i>CONSOLIDATE STATEMENTS OF ----- CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN-----	4	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF ----- CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	5 - 35	<i>NOTES TO THE CONSOLIDATED -----FINANCIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("Perseroan")**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
For the Six-month Period Then Ended
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("The Company")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name

: FX Eddy Hartanto

Jabatan/ Title

: Direktur / Director

Alamat kantor / Office address

: Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190

Alamat domisili / Residential address

: Jl. Kelapa Puyuh VI KJ No. 11 RT 001 / RW 019
Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading
Jakarta 14240

Nomor telepon kantor / Office telephone

: 6221-29539000

Nama / Name

: Lydia Jessica Toisuta

Jabatan/ Title

: Kepala Pejabat Keuangan / Chief Financial Officer

Alamat kantor / Office address

: Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190

Alamat domisili / Residential address

: 1 Park Avenue Queen 23A Unit C
Jl. KH Syafii Hadzami, Kebayoran Lama Jakarta 12240

Nomor telepon kantor / Office telephone

: 6221-29539000

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang akan berdampak material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control; and*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Januari / January 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors,


FX Eddy Hartanto
Direktur / Director




Lydia Jessica Toisuta
Kepala Pejabat Keuangan / Chief Financial Officer

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 December 2023 and 30 June 2023
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	<i>Catatan/ Notes</i>	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3b,4	106.639	142.552	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3b,5	64.122	-	Time Deposits
Piutang dari kegiatan manajer investasi	3b,3f,3j,6,23			Receivables from investment manager activities
- Pihak berelasi		33.431	31.923	Related parties -
- Pihak ketiga		2.929	2.876	Third parties -
Piutang bunga dari deposito berjangka	3b	2.150	195	Interest receivables from time deposits
Piutang lain-lain	3j,23			Other receivables
- Pihak berelasi		4.734	1.248	Related party -
- Pihak ketiga		8.623	10	Third parties -
Beban dibayar di muka	7	452	587	Prepaid expenses
Investasi pada saham	3b,8,24	7.595	50.786	Investment in shares
Investasi pada reksa dana	3b,9,23,24	11.755	104.224	Investment in mutual fund
Investasi pada Surat Berharga Syariah Negara	3b	93.009	-	Investment in Shariah government bonds
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 7.523 (30 Juni 2023: Rp 7.657)	3c,10	1.396	1.018	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 7,523 (30 June 2023: Rp 7,657)
Aset hak-guna	3d,11	13.658	15.121	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	3h,20	3.103	2.986	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12	7.634	6.841	Other assets
JUMLAH ASET		361.230	360.367	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak penghasilan	3h,20	13.724	6.727	Income tax payable
Utang tunjangan kinerja	3j,23			Performance allowance payables
- Pihak berelasi		-	6.443	Related parties -
- Pihak ketiga		13.001	5.685	Third parties -
Utang pungutan regulatif		-	1.991	Regulatory levy payable
Utang lain-lain	3b,3j,13,23			Other payables
- Pihak berelasi		11.770	5.400	Related parties -
- Pihak ketiga		12.095	11.314	Third parties -
Utang pajak lain-lain		2.129	10.755	Other tax payables
Liabilitas sewa	3d,11	15.455	16.836	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	3e,14	5.186	4.655	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		73.360	69.806	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 12,5 per saham				Share capital - nominal value Rp 12.5 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.222.222.400 saham	15a	27.778	27.778	Issued and fully paid - 2,222,222,400 shares
Tambahan modal disetor	16	200.967	200.967	Additional paid-in capital
Saham treasuri	3l,15b	(12.604)	(12.501)	Treasury shares
Akumulasi pembayaran berbasis saham	1h,3e	8.232	7.205	Accumulated share-based payments
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak		158	158	Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax
Saldo laba:	17			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		5.560	5.560	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		57.779	61.394	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		287.870	290.561	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		361.230	360.367	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 31 Desember
2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six-month Period Ended 31 December
2023 and 2022
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December		
		2023	2022	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan kegiatan manajer investasi	3f,3j,18,23	163.761	166.928	Investment manager fees
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Imbalan jasa agen penjual reksa dana		(57.556)	(60.066)	Mutual fund selling agent fees
Beban kepegawaian	3j,19	(35.891)	(35.615)	Personnel expenses
Pungutan regulatif	3j,23	(6.393)	(5.023)	Regulatory levies
Beban pemeliharaan sistem		(4.901)	(4.093)	System maintenance expenses
Iklan dan promosi		(1.993)	(3.067)	Advertising and promotions
Penyusutan	3c,10,11	(1.634)	(2.177)	Depreciation
Jasa profesional		(1.239)	(1.390)	Professional fees
Data dan informasi		(1.062)	(1.020)	Data and information
Administrasi dan umum		(607)	(634)	General and administrative
Telekomunikasi		(281)	(267)	Telecommunications
Lain-lain		(271)	(552)	Others
		(111.828)	(113.904)	
LABA USAHA		51.933	53.024	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan	3g	5.683	1.830	Finance income
Beban keuangan	3g	(457)	(532)	Finance costs
Keuntungan/(Kerugian) atas investasi		7.034	1.406	Gain/(Loss) on investments
Keuntungan penjualan aset tetap		208	-	Gain on sale of fixed asset
Keuntungan selisih kurs, neto	3i	929	3.051	Gain on exchange rate differences, net
		13.397	5.755	
LABA SEBELUM PAJAK		65.330	58.779	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	3h,20	(13.607)	(12.416)	TAX EXPENSE
LABA NETO		51.723	46.363	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	14	-	-	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan	20	-	-	Income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		51.723	46.363	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham	3k,25	23	21	Earnings per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Six-Month Period Ended 31 December 2023 and 2022
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payment	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak/ Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 30 Juni 2022		27.778	200.967	(7.347)	5.194	1.004	5.560	76.344	309.500	Balance as of 30 June 2022
Penyesuaian pembayaran berbasis saham		-	-	-	233	-	-	-	233	Adjustment for share based payment
Laba neto		-	-	-	-	-	-	46.363	46.363	Net profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saham treasuri	15b	-	-	(3.536)	-	-	-	-	(3.536)	Treasury shares
Dividen tunai	17	-	-	-	-	-	-	(72.086)	(72.086)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2022		27.778	200.967	(10.883)	5.427	1.004	5.560	50.621	280.474	Balance as of 31 December 2022
Penyesuaian pembayaran berbasis saham		-	-	-	1.778	-	-	-	1.778	Adjustment for share based payment
Laba neto		-	-	-	-	-	-	46.213	46.213	Net profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(846)	-	-	(846)	Other comprehensive income
Saham treasuri	15b	-	-	(1.618)	-	-	-	-	(1.618)	Treasury shares
Dividen tunai	17	-	-	-	-	-	-	(35.440)	(35.440)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2023		27.778	200.967	(12.501)	7.205	158	5.560	61.394	290.561	Balance as of 30 June 2023
Penyesuaian pembayaran berbasis saham		-	-	-	1.027	-	-	-	1.027	Adjustment for share based payment
Laba neto		-	-	-	-	-	-	51.723	51.723	Net profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saham treasuri	15b	-	-	(103)	-	-	-	-	(103)	Treasury shares
Dividen tunai	17	-	-	-	-	-	-	(55.338)	(55.338)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2023		27.778	200.967	(12.604)	8.232	158	5.560	57.779	287.870	Balance as of 31 December 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 31 Desember
2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Six-Month Period Ended 31 December
2023 and 2022
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December		
		2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi		158.715	163.607	Receipts of investment manager fees
Penerimaan bunga		3.308	1.776	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(111.860)	(122.753)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan		(15.339)	(18.100)	Payment of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		34.824	24.530	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka		(64.122)	-	Placement of time deposits
Investasi pada surat berharga syariah negara		(91.923)	-	Investment in shariah government bonds
Penjualan investasi reksa dana		92.469	-	Divestment of investment mutual funds
Penjualan investasi pada saham		50.000	-	Divestment of investment in shares
Penjualan aset tetap		340	-	Divestment of fixed asset
Perolehan aset tetap	10	(679)	(328)	Acquisition of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(13.915)	(328)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(1.838)	(1.760)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa		457	532	Payment of interest on lease liabilities
Pembelian saham treasury	15b	(103)	(3.537)	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen tunai	17	(55.338)	(72.086)	Payment of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(56.822)	(76.851)	Net cash flow used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(35.913)	(52.649)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE		142.552	175.380	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	4	106.639	122.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD

REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi pergerakan utang pada Pihak Berelasi yang diterima terhadap arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation of movement of due to Related Parties to cash flows arising from financing activities are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk (keluar)– bersih/ Net cash in (out) –flows	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Pergerakan utang bunga/ Interest payable movement	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang pada Pihak Berelasi	-	-	-	-	-	Due to Related Parties

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang didirikan pertama kali dengan nama PT Buana Megah Abadi, merupakan perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Perseroan didirikan dengan akta notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010.

Kantor Perseroan berlokasi di Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, yang merupakan lokasi utama kegiatan usaha.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 09 tanggal 11 April 2023; mengenai Perubahan Susunan Komisaris; akta ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No AHU-AH.01.03-0053623 Tahun 2023 pada tanggal 13 April 2023.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan yang dilakukan secara sirkuler pada tanggal 16 Oktober 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-206/D-04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana ini, nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 111.111.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 1.900 (Rupiah penuh) kepada masyarakat. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 14 Januari 2020.

1. GENERAL

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company"), initially established under the name of PT Buana Megah Abadi, is an Indonesian domiciled company. The Company was established based on notary deed No. 250 dated 29 January 2010 of Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01 Year 2010 dated 23 February 2010, and published in Supplement No. 38055 to State Gazette No. 89 dated 5 November 2010.

The Company's office is located at Pacific Century Place, 18th Floor, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, which is the location of the Company's main business activities.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Chandra Lim, S.H., LL.M No. 09 dated 11 April 2023; regarding Changes of board Commissioners; this deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No AHU-AH.01.03-0053623 Year 2023 dated 13 April 2023.

- b. Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in lieu of a General Meeting of Shareholders (RUPS) dated 16 October 2019, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange. On 30 December 2019, the Company obtained the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan through letter No. S-206/D-04/2019 for its initial public offering.

As part of the initial public offering, the Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on notary deed No. 21 dated 17 October 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 Year 2019 dated 17 October 2019.

The Company undertook initial public offering of 111,111,200 shares with a nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share with offering price of Rp 1,900 (whole Rupiah) per share to the public. These shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges ("IDX") on 14 January 2020.

1. UMUM (Lanjutan)

- b. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 November 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 25 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 12,5 (Rupiah penuh) per saham yang berlaku sejak 10 Desember 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Chandra Lim, S.H.,LL.M No. 11 tanggal 8 November 2021 dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0477028. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 tanggal 29 November 2021, Bursa menyetujui pelaksanaan pemecahan atas saham Perseroan; sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 8 Desember 2021 menjadi 2.222.222.400, dengan nilai nominal saham Rp 12,5 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020, saham Perseroan berjumlah 1.111.111.200, dengan nilai nominal saham Rp 25 (Rupiah penuh).
- c. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan menyelenggarakan usaha di bidang jasa manajer investasi dan penasihat investasi. Perseroan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi. Perseroan memperoleh izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penasihat investasi. Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2013.
- d. Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Thomas Adam Shippey
Komisaris Independen	Satriadi Indarmawan
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Ronaldus Gandahusada
Direktur	Arief Cahyadi Wana
Direktur	FX Eddy Hartanto
Direktur	Steven Satya Yudha

- e. Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2023, susunan Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

- b. At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 2 November 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 25 (whole Rupiah) per share to Rp 12.5 (whole Rupiah) per share, effective from 10 December 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Chandra Lim, S.H., LL.M No. 11 dated 8 November 2021 and was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0477028. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 dated 29 November 2021, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from 8 December 2021 became 2,222,222,400, with par value of Rp 12.5 (whole Rupiah). As at 31 December 2020, the Company's shares totaled 1,111,111,200, with par value of Rp 25 (whole Rupiah).
- c. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in investment manager and advisory services. The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated 15 June 2011 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment manager. The Company obtained the license from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") based on its decision letter No. KEP-9/D.04/2018 dated 14 March 2018 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment advisor. The Company started its commercial operations in 2013.
- d. As of 31 December and 30 June 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	30 Juni/ June 2023	Board of Commissioner
Thomas Adam Shippey	Thomas Adam Shippey	President Commissioner
Satriadi Indarmawan	Satriadi Indarmawan	Independent Commissioner
		Board of Directors
Ronaldus Gandahusada	Ronaldus Gandahusada	President Director
Arief Cahyadi Wana	Arief Cahyadi Wana	Director
FX Eddy Hartanto	FX Eddy Hartanto	Director
Steven Satya Yudha	Steven Satya Yudha	Director

- e. As of 31 December and 30 June 2023, the Composition of Audit Committee established by the Board of Commissioners was as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Satriadi Indarmawan
 Vidvant Brahmantyo
 Wahyuni

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

- f. Pada tanggal 31 Desember 2023, Kepala Pejabat Keuangan adalah Lydia Jessica Toisuta.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki kendali atas Reksadana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah dengan kepemilikan efektif sebesar 99,64%.
 Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2023, Perseroan memiliki 27 dan 26 karyawan tetap (tidak diaudit).
- h. Pemegang saham mayoritas Perseroan pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2023 adalah Ashmore Investment Management Limited yang merupakan bagian dari kelompok usaha Ashmore Group plc.
- i. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perseroan No. 01/DIR-ASH/0621 tanggal 24 Juni 2021, Dewan Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya Rp 15.324 untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan, dengan ketentuan masa kerja 5 tahun.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas PSAK ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh OJK sebagai regulator di pasar modal.

- b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perseroan pada tanggal 26 Januari 2024.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual menggunakan konsep nilai historis, kecuali untuk laporan arus kas.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

1. GENERAL (Continued)

- f. As of 31 December 2023, the Chief Financial Officer was Lydia Jessica Toisuta.
- g. As of 31 December 2023, the Company has control over Reksadana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah with effective ownership of 99,64%.
 As of 31 December and 30 June 2023, the Company had 27 and 26 permanent employees, respectively (unaudited).
- h. The majority shareholder of the Company as of 31 December and 30 June 2023 was Ashmore Investment Management Limited which is part of the Ashmore Group plc.
- i. In accordance with the Company's Board of Directors Decree No. 01/DIR-ASH/0621 dated 24 June 2021, the Board of Directors approved to allocate a maximum Rp 15,324 for implementation of Management Employee Stock Ownership Program, subject to 5 year service condition.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK"), Interpretation on PSAK ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by OJK as the regulator in the capital market.

- b. The Company's consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on 26 January 2024.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except in the statements of cash flows.

d. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

e. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million, which is the Company's functional currency.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perseroan akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Ketika Perseroan kehilangan kendali atas entitas anak, Perseroan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Perseroan mempunyai kepemilikan pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun mulai operasi komersial/ Year of starting commercial operations	Bidang usaha/ Business activities	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah aset / Total assets
				31 Desember / December 2023	31 Desember / December 2023
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	Jakarta	2022	Reksa Dana/ Mutual Funds	99.64%	95.013

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company's and its subsidiaries

Control over a subsidiary is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries. The Company reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries

The financial statements of the subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

When the Company loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost.

All inter-company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

Non-controlling interest is recognized at the date of initial business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries

Changes in ownership interest in subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions..

The Company has ownership in the following subsidiaries:

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

g. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan atas kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Meskipun estimasi tersebut dibuat berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan penting di dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam:

- Catatan 8 – investasi pada saham: penentuan apakah investasi pada PT Buka Investasi Digital merupakan instrumen keuangan; dan
- Catatan 21 – keterikatan pada entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi: penentuan apakah Perseroan bertindak sebagai agen atau prinsipal.

(ii) Asumsi dan ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material dalam tahun berikutnya dijelaskan dalam Catatan 8 – penentuan nilai wajar instrumen keuangan dengan signifikan input yang tidak dapat diobservasi dan Catatan 14 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja: asumsi aktuarial.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan dan pengungkapan akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas, Perseroan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset dan liabilitas:

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgements

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements is included in:

- *Note 8 – investment in shares: determining whether the investment in PT Buka Investasi Digital is a financial instrument; and*
- *Note 21 – interest in unconsolidated structure entities: determining whether the Company acts as an agent or a principal.*

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in Note 8 – the determination of fair value of financial instruments with significant unobservable inputs and Note 14 – measurement of post-employment benefits obligation: actuarial assumptions.

Fair value measurement

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent of possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

g. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

- Level 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Level 2: input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga lainnya yang dapat diobservasi).
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi dengan dasar yang sesuai berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki sedikit transparansi harga, nilai wajarnya kurang objektif dan memerlukan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga, dan risiko lain yang memengaruhi instrumen tertentu.

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar ada di catatan 8 dan 9. Sementara investasi pada surat berharga syariah negara diukur pada nilai wajar Level 2

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. Use of judgements, estimates and assumptions (Continued)

Fair value measurement (Continued)

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1 that are observable either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from another observable price).
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degree of judgment depending on liquidity, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Further information about significant inputs and assumptions made in measuring fair values is in Note 8 and 9. While for investment in shariah government bonds, measured at Fair Value level 2.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, selama tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga dari deposito berjangka, piutang lain-lain, investasi pada surat berharga syariah negara, saham dan reksa dana.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang lain-lain.

Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") -- investasi utang; FVOCI -- investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali Perseroan mengubah model bisnis untuk mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga dari deposito berjangka, dan piutang lain-lain. Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi pada surat berharga syariah negara, saham dan reksa dana dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Perseroan telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi untuk menyajikan perubahan nilai wajar berikutnya dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been consistently applied to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged nor restricted for their usages.

b. Financial instruments

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from investment manager activities, interest receivables from time deposits, other receivables, investment in shariah government bonds, shares and mutual fund.

Financial liabilities consist of other payables.

Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, interest receivables from time deposits, and other receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Investments in shariah government bonds, shares and mutual fund are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. The Company has made an accounting policy election to present subsequent fair value changes in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan FVTPL diukur demikian jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika merupakan derivatif, atau jika ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

Utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban Perseroan berakhir atau dilepaskan atau dibatalkan.

Liabilitas keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perseroan juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi secara substansial berbeda, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang diubah, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset-aset non-tunai yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung) diakui dalam laporan laba rugi.

Salinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus jumlah tersebut dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Other payables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

Derecognition

Financial assets

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset tetap

Aset tetap (termasuk aset hak-guna, lihat Catatan 3d) diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu pada awalnya pada harga perolehan, dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

Peralatan kantor	4 tahun/years
Komputer	4 tahun/years
Inventaris dan perlengkapan kantor	4 tahun/years
Kendaraan	8 tahun/years

Jika jumlah tercatat aset tetap lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkannya, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan jumlah tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan ini diterapkan secara prospektif.

d. Sewa

Di awal kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama periode tertentu sebagai ganti imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan menilai apakah:

- kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk membuat keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Di awal atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu imbalan komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa relative berdasarkan harga tersendiri dari komponen sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Fixed assets

Fixed assets (including right-of-use assets, see Note 3d) are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

Office equipment
Computer
Office furniture and fixture
Vehicle

When the carrying amount of these assets is greater than its estimated recoverable amount, the carrying amount of these assets is written down to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed each year and any change of estimate is accounted for prospectively.

d. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *the contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset dasar atau untuk merestorasi aset dasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

e. Imbalan kerja

Liabilitas imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa mendatang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu. Perhitungan imbalan pascakerja dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali actuarial dari liabilitas imbalan pascakerja diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, berserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

f. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan mengakui pendapatan ketika menyelesaikan jasanya ke pelanggan.

Ketika Perseroan memberikan layanan manajemen investasi ke pelanggan, kewajiban kinerja dipenuhi dari waktu ke waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari layanan manajemen investasi yang diberikan. Tagihan biasanya terutang dalam waktu 30 hari. Jumlah yang belum ditagih disajikan sebagai aset kontrak. Aset kontrak dianggap sebagai piutang ketika hak atas pembayaran menjadi tanpa syarat.

f. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui dari waktu ke waktu secara proporsional atas jumlah hari dari jasa yang telah diberikan.

g. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan pendapatan dividen.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas utang bank dan liabilitas sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

e. Employment benefits

Post-employment benefits liabilities

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the obligation for post employment benefits are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan change or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that releases to past service or gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Share-based compensations

The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.

f. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company recognizes revenue when it has rendered the services to a customer.

When the Company provides investment management services to customers, the performance obligation is satisfied over time, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits from the investment management services as they are rendered. Invoices are usually payable within 30 days. Unbilled amounts are presented as contract assets. The contract asset is considered a receivable when the entitlement to the payment becomes unconditional.

f. Revenue recognition

Revenue is recognized over time in proportion to the number of days the services have been rendered.

g. Finance income and finance costs

Finance income is comprised of interest income on funds invested and dividend income.

Finance costs consist of interest expense on bank loan and lease liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak penghasilan badan kini dan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui pada laba rugi kecuali terkait dengan item yang diakui secara langsung di penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian yang dilakukan terhadap ketentuan pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk merekonsiliasinya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang timbul dari penetapan pajak. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan dikenakan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak lagi dapat direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Peraturan perpajakan di Indonesia menentukan beberapa jenis penghasilan kena pajak yang bersifat final. Pajak final Perseroan berasal dari pendapatan bunga bank. Pajak final yang dikenakan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya dan disajikan secara neto dengan pendapatan bunganya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in other comprehensive income or equity.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Tax regulation in Indonesia defines certain taxable income that is subject to final tax. The Company's final tax was derived from interest income from banks. Final tax is recognized in profit or loss as incurred and presented net to its interest income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Penjabaran valuta asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional Perseroan (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba-rugi kurs mata uang asing terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang dicatat pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset moneter dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi diakui di dalam laporan laba rugi.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

k. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

l. Saham treasury

Saham treasury diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak penghasilan), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada saat diterbitkan kembali, Perseroan mengakui sebesar imbalan yang diterima, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung, dan diakui secara langsung di ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kerugian atau keuntungan yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan saham treasury tidak diakui di laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated into the Company's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah at exchange rates prevailing at reporting date.

Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency, as translated into Rupiah at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

j. Transactions with related parties

In these financial statements, the term related parties are used as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

k. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

l. Treasury shares

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of income taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company. Upon reissuance, the Company recognizes any consideration received, net of any significant directly attributable transaction costs, and is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company. Gains or losses arising from purchase, sale, issuance or cancellation of treasury stock is not recognized in the profit or loss.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 31 Desember
2023 dan 2022 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Month Period Ended 31 December
2023 and 2022 and the Year Ended 30 June 2023
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 2023
Kas	
Rupiah	-
Bank	
Rupiah	
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	3.772
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.191
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	312
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Syariah	47
Dolar Amerika Serikat	
Pihak ketiga	
PT Bank Permata Tbk	1.276
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.685
Jumlah kas dan bank	<u>14.383</u>
Deposito berjangka	
Rupiah	
Pihak ketiga	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.852
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	30.976
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.224
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Syariah	350
Dolar Amerika Serikat	
Pihak ketiga	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.854
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
	<u>92.256</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>106.639</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2023
Cash	
Rupiah	4
Bank	
Rupiah	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	1.584
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.293
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Shariah Unit	-
United States Dollar	
Third parties	
PT Bank Permata Tbk	1.244
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	722
Total cash and bank	<u>4.987</u>
Time deposits	
Rupiah	
Third parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.287
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	35.407
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29.522
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Shariah Unit	-
United States Dollar	
Third parties	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.909
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.440
	<u>137.565</u>
Total cash and cash equivalents	<u>142.552</u>

Tingkat bunga per tahun:

Deposito berjangka

Rupiah 5,00%-6,50%

Dolar Amerika Serikat 3,25%-4,50%

Bank

Rupiah 0,25% - 2,00%

Dolar Amerika Serikat 0,125% - 0,15%

Interest rate per annum:

Time deposit

Rupiah 5,00% - 6,50%

United States Dollar 3,25% - 4,50%

Bank

Rupiah 0,25% - 2,00%

United States Dollar 0,125% - 0,15%

5. DEPOSITO BERJANGKA

	31 Desember/ December 2023
Rupiah	
Pihak ketiga	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.709
	<u>15.709</u>
Dolar Amerika Serikat	
Pihak ketiga	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.912
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.908
PT Bank UOB Indonesia	10.593
	<u>48.413</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>64.122</u>

5. TIME DEPOSITS

	30 Juni / June 2023
Rupiah	
Third parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
	<u>-</u>
United States Dollar	
Third parties	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	-
	<u>-</u>
Total time deposits	<u>-</u>

Tingkat bunga per tahun:

Deposito berjangka

Rupiah 6,50%

Dolar Amerika Serikat 4,50%

Interest rate per annum:

Time deposit

Rupiah 6,50%

United States Dollar 4,50%

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 31 Desember
2023 dan 2022 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Month Period Ended 31 December
2023 and 2022 and the Year Ended 30 June 2023
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. PIUTANG DARI KEGIATAN MANAJER INVESTASI

	30 Desember/ December 2023
Pihak berelasi (Catatan 23)	
Jasa manajer investasi	33.431
Pembelian dan penjualan kembali reksa dana	-
	<u>33.431</u>
Pihak ketiga	
Jasa manajer investasi	2.929
	<u>36.360</u>

Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 2023
Abodemen	396
Asuransi	56
	<u>452</u>

8. INVESTASI PADA SAHAM

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perseroan menyeteror Rp 50.000 untuk memperoleh 20% saham PT Buka Investasi Bersama (BIB) yang didirikan oleh PT Bukalapak.com (BL) dengan tujuan memperluas distribusi layanan penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas melalui aplikasi BukaReksa yang ada di platform Bukalapak, yang sebelumnya dilakukan oleh pihak luar. Investasi ini merupakan aset keuangan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi karena:

- Dengan kepemilikan hanya 20%, manajemen telah menegaskan bahwa Perseroan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional investee, yang diarahkan dan ditentukan oleh pemegang saham mayoritas; dan
- Perseroan memiliki niat untuk menjual investasi ini di masa depan.

Pada tahun 2022, Perseroan dan BL sepakat untuk mendirikan PT Buka Investasi Digital (BID) sebagai perusahaan holding yang memiliki pengendalian atas BIB. BID memiliki ijin usaha yang lebih luas daripada BIB sehingga BID dapat merambah ke bidang usaha selain penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas. Karenanya, pada tanggal 28 Maret 2022, Perseroan mengalihkan 20% kepemilikannya di BIB ke BID dan memperoleh 20,06% saham di BID. Selain itu, Perseroan melakukan penyertaan modal tambahan dalam bentuk kas senilai Rp 53.

Nilai wajar investasi tersebut dikategorikan sebagai nilai wajar Level 3 yang berulang pada tanggal pelaporan. Ini dikarenakan saham tersebut tidak terdaftar di suatu bursa dan tidak ada transaksi *arm's length* terkini atas saham tersebut yang dapat diobservasi.

Mutasi perubahan nilai wajar selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2023
Saldo awal	50.786	50.384
(Pengurangan) Penambahan	(43.191)	-
Perubahan nilai wajar (belum terealisasi)	-	402
Saldo akhir	<u>7.595</u>	<u>50.786</u>

6. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

	30 Juni / June 2023	
		<i>Related parties (Note 23)</i>
	31.922	<i>Investment manager services</i>
	1	<i>Subscription and redemption fees</i>
	<u>31.923</u>	
		<i>Third parties</i>
	2.876	<i>Investment manager services</i>
	<u>34.799</u>	

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

7. PREPAID EXPENSES

	30 Juni / June 2023	
	428	<i>Subscriptions</i>
	159	<i>Insurance</i>
	<u>587</u>	

8. INVESTMENT IN SHARES

On 8 December 2020, the Company injected Rp 50,000 to acquire 20% shares of PT Buka Investasi Bersama (BIB) established by PT Bukalapak.com (BL) with the objective of expanding its distribution channel through offering and selling mutual funds and gold commodity through BukaReksa application that is in Bukalapak's platform, which was previously performed by an external party. This investment is a financial asset measured at fair value-through-profit-or-loss because:

- With only 20% ownership, management has asserted that the Company does not have any significant influence on the investee's operational activities, which are directed and determined by the majority shareholder; and
- The Company has intent to sell this investment in the future.

During 2022, the Company and BL agreed to establish PT Buka Investasi Digital (BID) as a holding company that has control over BIB. BID has more business licenses than BIB so BID can penetrate to other businesses other than offering and selling mutual funds and gold commodity. Therefore, on 28 March 2022, the Company transferred its 20% ownership in BIB to BID and acquired 20.06% shares of BID. In addition, the Company make additional capital injection in the form of cash amounting to Rp 53.

The fair value of these investments were categorized as Level 3 recurring fair value at reporting dates. This was because the shares were not listed on an exchange and there were no recent observable *arm's length* transactions in the shares.

Movement of changes in fair values during the year is as follows:

Beginning balance
(Deduction) Addition
Changes in fair value (unrealized)
Ending balance

8. INVESTASI PADA SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2023, Perseroan melakukan divestasi atas 17,06% kepemilikannya di PT Buka Investasi Digital kepada PT Bukalapak.com Tbk senilai Rp 50.000, sehingga kepemilikan Perseroan tersisa sebesar 3,00% setelah transaksi tersebut. Dari transaksi tersebut, Perseroan mengakui keuntungan sebesar 7 milyar Rupiah yang diakui pada periode berjalan.

Tabel berikut menunjukkan posisi persentase kepemilikan Perseroan pada PT Buka Investasi Digital masing-masing pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2023.

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of shares	Teknik penilaian nilai wajar/ Fair value valuation techniques	Nilai wajar/ Fair value 31 Desember / December 2023
PT Buka Investasi Digital	3.00%	15.423	Level 3	7.595
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of shares	Teknik penilaian nilai wajar/ Fair value valuation techniques	Nilai wajar/ Fair value 30 Juni / June 2023
PT Buka Investasi Digital	20.06%	103.132	Level 3	50.786

Pada tanggal 30 Juni 2023, nilai wajar investasi diatas diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan informasi kunci sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

On 14 September 2023, the Company divested its 17.06% ownership in PT Buka Investasi Digital to PT Bukalapak.com Tbk for Rp 50,000, so that the Company's remaining ownership is 3.00% after the transaction. From this transaction, the Company recognized a profit of 7 billion Rupiah which was recognized in the current period.

The following table show the Company's ownership position in PT Buka Investasi Digital as of 31 December and 30 June 2023, respectively

As of 30 June 2023, the fair values of the investments above are measured based on the calculation by qualified appraiser by using the following key information:

Teknik penilaian/ Valuation technique	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs	Hubungan antara input signifikan yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ Inter-relationships between significant unobservable inputs and fair value measurement
Diskonto arus kas: model penilaian ini mempertimbangkan nilai kini atas pemasukan kas masa depan yang diharapkan, didiskonto menggunakan tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko, dan tingkat pertumbuhan tetap./ <i>Discounted cash flows: the valuation model considers the present value of the expected future cash inflows, discounted using a risk-adjusted discount rate, and terminal growth rate.</i>	- Arus kas masuk yang diharapkan./ <i>Expected cash inflows: Rp 354,052</i> - Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko./ <i>Risk-adjusted discount rate: 9.25% - 11.2%.</i> - Tingkat pertumbuhan tetap./ <i>Terminal growth rate: 2%.</i>	Nilai wajar estimasi akan naik (turun) jika: <i>The estimated fair value would increase (decrease) if:</i> - Arus kas masuk yang diharapkan naik (turun); <i>The expected cash inflows were higher (lower);</i> - Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko turun (naik); atau <i>The risk-adjusted discount rate was lower (higher); or</i> - Tingkat pertumbuhan tetap naik (turun). <i>The terminal growth rate was higher (lower).</i>

Arus kas masuk yang diharapkan diestimasi berdasarkan pendapatan tahunan yang diharapkan akan tercapai dalam kurun waktu sepuluh tahun kedepan dengan memaksimalkan penetrasi terhadap basis pelanggan milik BL dan menarik individu dengan nilai kekayaan yang tinggi.

Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko merupakan pengukuran setelah pajak yang diestimasi berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan.

Tingkat pertumbuhan tetap diestimasi dengan mempertimbangkan pertumbuhan organik untuk selamanya dan pertumbuhan makro ekonomi Indonesia yang diharapkan.

Analisa sensitivitas bisa berfluktuasi lebih dari 1% tergantung pada situasi dan kondisi bisnis dan ekonomi makro. Pada tanggal 30 Juni 2023 pergerakan terhadap salah satu input signifikan yang tidak terobservasi, selama input lain konstan, akan memiliki dampak sebagai berikut:

The expected cash inflows is estimated based on the expected annual revenues that are achieved in the next ten years by maximizing penetration to the existing BL's customer base and by attracting high-net worth-individuals.

The risk-adjusted discount rate is a post-tax measure estimated based on the relevant weighted average cost of capital.

The terminal growth rate is estimated by taking into account organic growth in perpetuity and the expected growth of macro economy in Indonesia.

Sensitivity analysis can fluctuate more than 1% depending on business and macroeconomic situations and conditions. As at 30 June 2023 movement to one of the significant unobservable inputs, holding other inputs constant, would have the following effects:

	Laba rugi/ Profit or loss		
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Arus kas masuk yang diharapkan (pergerakan 10%)	1.641	(1.594)	Expected cash inflows (10% movement)
Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko (pergerakan 1%)	(6.224)	8.252	Risk-adjusted discount rate (1% movement)
Tingkat pertumbuhan tetap (pergerakan 1%)	2.065	(1.560)	Terminal growth rate (1% movement)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 31 Desember
2023 dan 2022 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Month Period Ended 31 December
2023 and 2022 and the Year Ended 30 June 2023
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. INVESTASI PADA REKSA DANA

	31 Desember/ December 2023
Pihak berelasi (Catatan 23)	
Nilai perolehan	11.705
Perubahan nilai wajar, neto	50
	<u>11.755</u>

Merupakan akun investasi pada Reksadana yang dikelola oleh Perseroan, yaitu Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) (30 Juni: Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS) dan Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI)).

Perseroan menempatkan investasinya pada reksa dana pasar uang dan pendapatan tetap, yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajar nya. Karenanya, investasi ini dikategorikan sebagai investasi dengan nilai wajar level 1.

Lihat Catatan 21 untuk rincian investasi pada reksa dana (investasi modal awal) dalam entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

9. INVESTMENT IN MUTUAL FUND

	30 Juni/ June 2023	
	100.000	Related party (Note 23)
	4.224	Acquisition cost
	<u>104.224</u>	Changes in fair value, net

Represent investment in mutual fund managed by the Company namely, Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) (30 June: Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS) and Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI)).

The Company invest in money market and fixed income mutual fund in which its carrying amount approximate its fair value. Therefore, it is categorized as level 1 fair value investment.

See Note 21 for details of investment in mutual fund (seed capital investment) within unconsolidated structured entities.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	31 Desember/ December 2023				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan:					Cost:
Komputer	2.501	-	-	2.501	Computer
Kendaraan	435	679	(435)	679	Vehicle
Peralatan kantor	686	-	-	686	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	5.053	-	-	5.053	Office furniture and fixture
	<u>8.675</u>	<u>679</u>	<u>(435)</u>	<u>8.919</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Komputer	(1.983)	(88)	-	(2.071)	Computer
Kendaraan	(281)	(30)	304	(7)	Vehicle
Peralatan kantor	(566)	(16)	-	(582)	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	(4.827)	(36)	-	(4.863)	Office furniture and fixture
	<u>(7.657)</u>	<u>(170)</u>	<u>304</u>	<u>(7.523)</u>	
Jumlah tercatat	<u>1.018</u>			<u>1.396</u>	Carrying amount
	30 Juni/June 2023				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan:					Cost:
Komputer	1.997	504	-	2.501	Computer
Kendaraan	435	-	-	435	Vehicle
Peralatan kantor	724	127	(165)	686	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	4.768	285	-	5.053	Office furniture and fixture
	<u>7.924</u>	<u>916</u>	<u>(165)</u>	<u>8.675</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Komputer	(1.856)	(127)	-	(1.983)	Computer
Kendaraan	(227)	(54)	-	(281)	Vehicle
Peralatan kantor	(683)	(48)	165	(566)	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	(3.984)	(843)	-	(4.827)	Office furniture and fixture
	<u>(6.750)</u>	<u>(1.072)</u>	<u>165</u>	<u>(7.657)</u>	
Jumlah tercatat	<u>1.174</u>			<u>1.018</u>	Carrying amount

Seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 23.405 untuk periode 31 Desember dan 30 Juni 2023.

All fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 23,405 for the period 31 December and 30 June 2023.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 31 Desember
2023 dan 2022 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Month Period Ended 31 December
2023 and 2022 and the Year Ended 30 June 2023
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2023, terdapat aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan. Jumlah biaya perolehan atas aset tetap tersebut adalah masing-masing Rp 7.196 dan Rp 7.094.

Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2023, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

Perseroan tidak memiliki komitmen pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 27 April 2018, Perseroan melakukan perjanjian sewa dengan PT Prima Bangun Investama untuk sewa kantor Perseroan seluas 735,28 meter persegi untuk jangka waktu 10 tahun yang dimulai pada tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028. Perjanjian tersebut termasuk opsi untuk memperbarui sewa 2 kali untuk masing-masing 3 tahun berikutnya setelah akhir masa kontrak. Rekonsiliasi aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2023
Aset hak-guna		
Saldo awal periode	15.121	18.047
Beban penyusutan selama period berjalan	(1.463)	(2.926)
Saldo akhir periode	<u>13.658</u>	<u>15.121</u>
Liabilitas sewa		
Liabilitas sewa akan terutang pada:		
Tahun berakhir 30 Juni 2024	1.878	3.716
Tahun berakhir 30 Juni 2025	3.755	3.755
Tahun berakhir 30 Juni 2026	3.755	3.755
Tahun berakhir 30 Juni 2027 dan seterusnya	8.137	8.137
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	17.525	19.363
Bunga atas pembayaran sewa	(2.070)	(2.527)
Nilai kini pembayaran sewa	<u>15.455</u>	<u>16.836</u>
Jumlah diakui di laba rugi		
Bunga atas liabilitas sewa	457	1.029
Beban penyusutan aset hak-guna	1.463	2.927

12. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2023
Uang muka pembelian aset takberwujud	6.374	5.625
Uang jaminan	1.172	1.106
Aset takberwujud	88	110
	<u>7.634</u>	<u>6.841</u>

Sebagian besar uang jaminan berasal dari jaminan yang dapat dikembalikan atas sewa kantor Perseroan dari PT Prima Bangun Investama selama masa sewa berlangsung.

13. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2023
Pihak berelasi (Catatan 23)		
Beban pemeliharaan sistem	11.770	5.400
Pihak ketiga		
Komisi agen penjualan	11.394	10.186
Lain-lain	701	1.128
	<u>12.095</u>	<u>11.314</u>
	<u>23.865</u>	<u>16.714</u>

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December and 30 June 2023, there were fully depreciated fixed assets and still in use. Total acquisition cost for those fixed assets were Rp 7,196 and Rp 7,094, respectively.

As of 31 December and 30 June 2023, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the year.

The Company had no commitment to purchase fixed assets as of 31 December 2023.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

On 27 April 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Prima Bangun Investama for the Company's office space of 735.28 square meters wide for a term of 10 years which start on 1 September 2018 and will be ended on 31 August 2028. The contracts include an option to renew the lease 2 times for a further 3 years each after the end of the contract term. The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities was as follows:

Right-of-use assets
Beginning Balance
Depreciation charged for the period
Ending Balance
Lease liabilities
Lease liabilities are payable as follows:
Year ending 30 June 2024
Year ending 30 June 2025
Year ending 30 June 2026
Year ending 30 June 2027 onwards
Total future minimum lease payments
Interest portion of the lease payments
Present value of lease payments
Amounts recognised in profit or loss
Interest on lease liabilities
Depreciation of right-of-use assets

12. OTHER ASSETS

Advance for purchase of intangible asset
Security deposits
Intangible assets

Most of the security deposits represent refundable deposits for the Company's office rental to PT Prima Bangun Investama for the rental period.

13. OTHER PAYABLES

Related parties (Note 23)
System maintenance expenses
Third parties
Commission to selling agents
Others

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perseroan memiliki suatu program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan pascakerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2023
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	4.655	3.324
Termasuk dalam laba rugi:		
Beban jasa kini	531	639
Beban jasa lalu	-	(609)
Beban bunga	-	216
	<u>531</u>	<u>246</u>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:		
Perubahan asumsi keuangan	-	482
Penyesuaian pengalaman	-	603
	<u>-</u>	<u>1.085</u>
Liabilitas imbalan pasti akhir periode	<u>5.186</u>	<u>4.655</u>

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal pelaporan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 Juni/June 2023
Usia pensiun normal	55
Tingkat diskonto per tahun	6,80%
Tingkat kenaikan gaji 12 bulan ke depan	5,00%
Tingkat kenaikan gaji jangka panjang	5,00%

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

	30 Juni/June	
	2023	2022
<u>Informasi historis</u>		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.655	3.324
Penyesuaian pengalaman yang timbul dari liabilitas program	558	157

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company has defined benefit plan covering all of its eligible employees.

In accordance with Indonesian labor laws, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Movement in the present value of defined benefits obligation during the years was as follows:

Defined benefits liabilities at the beginning of the year
Included in profit or loss:
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Included in other comprehensive income:
Financial assumptions changes
Experience adjustment
Defined benefits liabilities at the end of the period

Actuarial calculation of post-employment benefits liabilities as of reporting dates used principal assumptions as follows:

Normal retirement age
Annual discount rate
Salary increase in the next 12 months
Long-term salary increase

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the financial position date.

The future salary increment assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

<u>Historical information</u>
Present value of the defined benefits obligation
Experience adjustment arising from plan liabilities

15. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 November 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui rencana perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 25 (Rupiah penuh) menjadi Rp 12,5 (Rupiah penuh) per saham.

a. Struktur pemegang saham

31 Desember/ December 2023			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,047	3.624
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	203.975.700	9,179	2.550
	2.213.438.300	99,605	27.668
Saham tresuri	8.784.100	0,395	110
	2.222.222.400	100,000	27.778

30 Juni/June 2023			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,047	3.624
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	204.084.100	9,184	2.552
	2.213.546.700	99,610	27.670
Saham tresuri	8.675.700	0,390	108
	2.222.222.400	100,000	27.778

b. Saham tresuri

Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013. Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2023, Perseroan memiliki saham tresuri masing-masing sebanyak 8.784.100 dan 8.675.700 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 12.604 dan Rp 12.501.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara hasil penerimaan dan penawaran perdana saham kepada masyarakat dikurangi dengan biaya emisi saham. Saldo pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

	Agio saham/ Share premium	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Jumlah/ Total
Penawaran umum perdana 111.111.200 saham dengan harga Rp 1.900 (Rupiah penuh) dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham	208.334	(7.367)	200.967

Initial public offering of 111,111,200 shares at Rp 1,900 (whole Rupiah) with nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per shares

15. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 11 dated 8 November 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the plan to change the nominal value of the Company's shares from Rp 25 (whole Rupiah) to Rp 12.5 (whole Rupiah) per share.

a. Shareholding structure

31 Desember/ December 2023			
Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,047	3.624
Mr. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750
Mr. FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565
Mr. Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500
Mr. Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3
Public (below 5% each)	203.975.700	9,179	2.550
	2.213.438.300	99,605	27.668
Treasury shares	8.784.100	0,395	110
	2.222.222.400	100,000	27.778

30 Juni/June 2023			
Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,047	3.624
Mr. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750
Mr. FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565
Mr. Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500
Mr. Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3
Public (below 5% each)	204.084.100	9,184	2.552
	2.213.546.700	99,610	27.670
Treasury shares	8.675.700	0,390	108
	2.222.222.400	100,000	27.778

b. Treasury shares

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 the repurchase was executed gradually in several periods during the year.

As at 31 December and 30 June 2023, the Company had 8,784,100 and 8,675,700 shares of treasury stocks for a total price of Rp 12,604 and 12,501, respectively.

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents additional paid in capital derived from proceeds of initial public offering less share issuance cost. Balance as of 31 December and 30 June 2023 is as follows:

17. SALDO LABA

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 September dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp 5.560. Cadangan wajib tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Oktober 2020.

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2022 sebesar Rp 20 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp 44.365 dan telah dibayarkan pada tanggal 25 Februari 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 18 Oktober 2022 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 32.5 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp 72.086. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 11 November 2022.

Pada tanggal 30 Januari 2023, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2023 sebesar Rp 16 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp 35.440 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Februari 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 16 November 2023 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp 55.338. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 4 Desember 2023.

18. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perseroan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perseroan, diakui dari waktu ke waktu, dengan rincian sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December	
	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 23)		
Jasa manajemen		
Reksa dana Ashmore Dana		
Ekuitas Nusantara	32.365	40.602
Reksa dana Ashmore Dana		
Obligasi Unggulan Nusantara	21.860	23.944
Reksa dana Ashmore Dana		
Progresif Nusantara	18.672	26.776
Reksa dana Ashmore Dana		
Obligasi Nusantara	18.555	6.539
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	58.776	54.234
Lain-lain	1	1
	<u>150.229</u>	<u>152.096</u>
Pihak ketiga		
Jasa manajemen	13.532	14.832
	<u>163.761</u>	<u>166.928</u>

Related parties (Note 23)	
Management fees	
Reksa dana Ashmore Dana	
Ekuitas Nusantara	
Reksa dana Ashmore Dana	
Obligasi Unggulan Nusantara	
Reksa dana Ashmore Dana	
Progresif Nusantara	
Reksa dana Ashmore Dana	
Obligasi Nusantara	
Others (each below 10%)	
Others	
Third parties	
Management fees	

19. BEBAN KEPEGAWAIAN

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December	
	2023	2022
Gaji dan tunjangan	20.128	19.739
Tunjangan kinerja	14.792	15.011
Imbalan pascakerja (Catatan 14)	531	429
Lain-lain	440	436
	<u>35.891</u>	<u>35.615</u>

Salaries and allowances	
Performance allowance	
Post-employment benefits (Note 14)	
Others	

17. RETAINED EARNINGS

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as of 30 September and 30 June 2023 were Rp 5,560. The statutory reserves was appropriated by the action of shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on 7 October 2020.

On 31 January 2022, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2022 amounting to Rp 20 (whole Rupiah) per shares or in total amounting Rp 44,365 and was paid on 25 February 2022.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 18 October 2022 resolved to distribute final dividends for the 2022 financial year amounted to Rp 32,5 (whole Rupiah) per shares, totalling Rp 72,086. This dividend was paid on 11 November 2022.

On 30 January 2023, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2023 amounting to Rp 16 (whole Rupiah) per shares or in total amounting Rp 35,440 and was paid on 24 February 2023.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 16 November 2023 resolved to distribute final dividends for the 2023 financial year amounted to Rp 25 (whole Rupiah) per shares, totalling Rp 55,338. This dividend was paid on 4 December 2023.

18. INVESTMENT MANAGER FEES

This account represents fees obtained by the Company as an investment manager from funds managed by the Company, recognized over time, with the following details:

19. PERSONNEL EXPENSES

20. PERPAJAKAN

- a. Komponen dari utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December		
	2023	2022	
Pajak penghasilan badan	13.724	12.510	Corporate income tax
	<u>13.724</u>	<u>12.510</u>	

- b. Komponen dari beban pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December		
	2023	2022	
Pajak kini	13.724	12.510	Current tax
Pajak tangguhan	(117)	(94)	Deferred tax
	<u>13.607</u>	<u>12.416</u>	

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak	65.450	58.874	Income before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	531	429	Employment benefits
Bonus	-	-	Bonus
Aset hak-guna/ Sewa	-	-	Right-of-use asset/ Lease
	<u>531</u>	<u>429</u>	
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:			Non-deductible expenses:
Beban pajak final	1.229	(150)	Final tax expense
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(4.829)	(2.287)	Income subjected to final tax
	<u>(3.600)</u>	<u>(2.437)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>62.381</u>	<u>56.866</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	13.724	12.510	Current income tax expense

- d. Saldo pajak tangguhan yang diakui dan perubahannya untuk periode dan tahun berakhir 31 Desember dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

- a. The component of income tax payable was as follows:

- b. The components of income tax expense were as follows:

- c. The reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and income tax expense was as follows:

- d. Recognized deferred tax balance, and the movement thereof for the period and years ended 31 December and 30 June 2023 comprised of the following:

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	30 Juni/ June 2023	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ <i>Credited to profit or loss for the year</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Charged to other comprehensive income for the year</i>	Efek perubahan tarif pajak/ <i>Effect in changes of statutory tax rate</i>	31 Desember/ December 2023	
Aset pajak tangguhan:						<i>Deferred tax asset:</i>
Liabilitas imbalan						<i>Post-employment</i>
pasca kerja	1.024	117	-	-	1.141	<i>benefits liabilities</i>
Aset hak-guna (setelah dikurangi kewajiban sewa)	378	-	-	-	378	<i>Right-of-use assets (net of lease liabilities)</i>
Bonus (pembayaran berbasis saham)	1.584	-	-	-	1.584	<i>Bonus (share- based payments)</i>
	<u>2.986</u>	<u>117</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.103</u>	
	30 Juni/ June 2022	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ <i>Credited to profit or loss for the year</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Charged to other comprehensive income for the year</i>	Efek perubahan tarif pajak/ <i>Effect in changes of statutory tax rate</i>	30 Juni/ June 2023	
Aset pajak tangguhan:						<i>Deferred tax asset:</i>
Liabilitas imbalan						<i>Post-employment</i>
pasca kerja	731	54	239	-	1.024	<i>benefits liabilities</i>
Aset hak-guna (setelah dikurangi kewajiban sewa)	282	96	-	-	378	<i>Right-of-use assets (net of lease liabilities)</i>
Bonus (pembayaran berbasis saham)	1.142	442	-	-	1.584	<i>Bonus (share- based payments)</i>
	<u>2.155</u>	<u>592</u>	<u>239</u>	<u>-</u>	<u>2.986</u>	

- e. Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/ menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen menilai bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan banyak faktor yang relevan, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan pemulihan aset pajak yang ada dan realisasi dari liabilitas pajak. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana perubahan tersebut terjadi.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Peraturan"). Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Peraturan ini disahkan.

- e. Under the taxation law of Indonesia, the Company submit taxes on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulation.

In determining the amounts of current and deferred taxes, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management has assessed that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years considering all relevant factors, including the interpretations of tax regulations and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the recoverability of existing tax assets and realization of the tax liabilities. Such changes will impact tax expense in the period in which the change occurs.

In October 2021, the Government issued Law No. 7/2021 regarding Harmonization of Tax Regulations (the "Regulation"). The Regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previous tax rate determination of 20% is not valid after the ratification of the Regulation.

21. KETERIKATAN PADA ENTITAS TERSTRUKTUR YANG TIDAK DIKONSOLIDASI

Sebuah entitas terstruktur adalah suatu entitas yang telah dirancang sehingga hak suara atau hak serupa lainnya bukan merupakan faktor dominan dalam memutuskan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara yang berhubungan dengan tugas-tugas administrasi saja, atau ketika kegiatan yang relevan diarahkan dalam perjanjian tertulis. Dana kelolaan Perseroan dikelola dalam entitas terstruktur yang memberikan hak kepada investor pihak ketiga atas sekian persen dari nilai aset netonya.

Perseroan memiliki kepentingan di entitas-entitas terstruktur tersebut dikarenakan pengelolaan aset atas nama klien.

Entitas terstruktur umumnya dibiayai oleh pembelian unit oleh investor pihak ketiga. Perseroan tidak memberikan bantuan keuangan atau jaminan atas pembayaran kembali setiap pinjaman dan tidak memiliki kewajiban kontraktual atau niat saat ini untuk memberikan dukungan keuangan kepada entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi di masa depan.

Perseroan bertindak sebagai manajer investasi dari reksa dana dan mengelola portofolio mereka untuk memperoleh pendapatan manajemen berdasarkan besaran nilai aset bersih atau dana kelolaan mereka. Entitas terstruktur memungkinkan investor untuk berinvestasi dalam portofolio aset dengan tujuan untuk memperoleh imbalan hasil investasi melalui apresiasi modal dan/atau pendapatan investasi. Oleh karena itu, investor rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian pada nilai masa depan dari portofolio yang dikelola oleh Perseroan.

Ketika Perseroan memiliki kepentingan langsung melalui investasi modal awal, kepentingan tersebut dicatat sebagai entitas terstruktur yang dikonsolidasi atau sebagai aset keuangan, tergantung pada apakah Perseroan memiliki pengendalian atas dana tersebut. Pengendalian ditentukan sesuai dengan PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian, berdasarkan kajian kepentingan ekonomi agregat dan kekuatan hak *kick-out* milik investor pihak ketiga.

Kekuasaan umumnya disampaikan ke Perseroan dengan adanya perjanjian manajemen investasi dan/atau ketentuan kontraktual lainnya. Kepentingan ekonomi agregat adalah suatu pengukuran paparan Perseroan terhadap imbal hasil variabel di dana tersebut melalui kombinasi kepentingan langsung, imbalan insentif yang diharapkan, dan piutang dari aktivitas manajer investasi.

21. INTEREST IN UNCONSOLIDATED STRUCTURED ENTITIES

The Company acts as fund manager to investment funds that are considered to be structured entities. A structured entity is an entity that has been designed so that voting or similar rights are not the dominant factor in deciding who controls the entity, such as when any voting rights relate to administrative tasks only, or when the relevant activities are directed by means of contractual arrangement. The Company's assets under management are managed within structured entities that entitle third-party investors to a percentage of the net asset value.

The Company has interests in these structured entities because of the management of assets on behalf of its clients.

The structured entities are generally financed by the purchase of units by third-party investors. The Company does not provide any financial support or guarantees over the repayment of any borrowings and has no contractual obligations or current intention to provide financial support to any unconsolidated structured entities in the future.

The Company acts as an investment manager for the mutual funds and manages their portfolios to earn management fees based on the size of their net asset value or fund under management. The structured entities allow investors to invest in a portfolio of assets in order to provide a return through capital appreciation and/or investment income. Accordingly, investors are susceptible to market price risk arising from uncertainties upon the future values of the portfolio managed by the Company.

Where the Company holds a direct interest through its seed capital investment, the interest is accounted for either as a consolidated structured entity or as a financial asset, depending on whether the Company has control over the fund. Control is determined in accordance with PSAK 65, Consolidated Financial Statements, based on an assessment of the level of aggregate economic interest and the assessed strength of third-party investors' kick-out rights.

Power is normally conveyed to the Company through the existence of an investment management agreement and/or other contractual arrangements. Aggregate economic interest is a measure of the Company's exposure to variable returns in the fund through a combination of direct interest, expected share of incentive fees, and receivables from investment manager activities.

21. KETERIKATAN PADA ENTITAS TERSTRUKTUR YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (Lanjutan)

Bila kekuasaan yang didelegasikan dianggap dilaksanakan untuk kepentingan diri sendiri, Perseroan bertindak sebagai principal dan mengkonsolidasi dana tersebut. Jika tidak, bila kekuasaan yang didelegasikan dianggap dilaksanakan untuk kepentingan investor pihak ketiga, Perseroan bertindak sebagai agen dan tidak mengkonsolidasi dana tersebut.

Perseroan mengklasifikasi dana investasi berikut sebagai entitas terstruktur tidak dikonsolidasi:

- Dana gabungan yang dikelola dimana Perseroan tidak memiliki kepentingan langsung. Dalam hal ini, Perseroan mempertimbangkan bila paparan ekonomi agregatnya tidak signifikan. Karenanya, Perseroan menyimpulkan bila Perseroan bertindak sebagai agen terhadap investor pihak ketiganya.
- Dana gabungan yang dikelola dimana Perseroan memiliki kepentingan langsung dalam bentuk investasi modal awal, dan paparan ekonomi agregat Perseroan di dana tersebut relatif terhadap investor pihak ketiga adalah kurang dari batasan yang ditetapkan Perseroan untuk menentukan klasifikasi agen versus prinsipal. Karenanya, Perseroan menyimpulkan bila Perseroan merupakan agen terhadap investor pihak ketiganya dan akan mencatat manfaat kepentingannya di dana tersebut sebagai aset keuangan

Lihat Catatan 22 untuk rincian dana kelolaan yang dilaporkan oleh Perseroan dalam entitas terstruktur tidak dikonsolidasi.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat kepentingan Perseroan di entitas terstruktur tidak dikonsolidasi:

a. Pendapatan kegiatan manajemen investasi

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December	
	2023	2022
	Tipe entitas	
Reksa dana	131.715	133.927

b. Piutang dari kegiatan manajer investasi

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December	
	2023	2022
	Tipe entitas	
Reksa dana	24.359	24.448

c. Investasi pada reksa dana (investasi modal awal)

Tipe entitas	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2023
	Reksa dana pasar uang Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	-
Reksa dana pendapatan tetap Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	11.755	11.273

21. INTEREST IN UNCONSOLIDATED STRUCTURED ENTITIES (Continued)

If the delegated power is deemed to be exercised for self-benefit, the Company is acting as principal and consolidates the fund. Otherwise, if the delegated power is deemed to be exercised for the benefit of third-party investors, the Company is acting as agent and does not consolidate the fund.

The Company classifies the following investment funds as unconsolidated structured entities:

- Pooled funds managed where the Company does not hold any direct interest. In this case, the Company considers that its aggregate economic exposure is insignificant. As a result, the Company concludes that it acts as an agent for third-party investors.
- Pooled funds managed where the Company holds a direct interest in form of seed capital investments, and the Company's aggregate economic exposure in the fund relative to third-party investors is less than the threshold established by the Company for determining agent versus principal classification. As a result, the Company concludes that it is an agent for third-party investors and will account for its beneficial interest in the fund as a financial asset.

See Note 22 for details of asset under management (AuM) reported by the Company within unconsolidated structured entities.

The table below shows the carrying values of the Company's interests in unconsolidated structured entities:

a. Investment management fees

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December		Type of entity
	2023	2022	
	Tipe entitas		
Reksa dana	131.715	133.927	Mutual funds

b. Receivables from investment manager activities

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December		Type of entity
	2023	2022	
	Tipe entitas		
Reksa dana	24.359	24.448	Mutual funds

c. Investment in mutual fund (seed capital investment)

Tipe entitas	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2023	Type of entity
	Reksa dana pasar uang Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	-	92.951
Reksa dana pendapatan tetap Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	11.755	11.273	Fixed income mutual fund Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income

21. KETERIKATAN PADA ENTITAS TERSTRUKTUR YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (Lanjutan)

Perseroan menganggap dirinya sebagai sponsor suatu dana investasi ketika Perseroan mendirikan suatu dana di mana Perseroan merupakan manajer investasinya. Perseroan biasanya memberikan modal awal sebagai skala awal dan memudahkan pemasaran dana tersebut ke investor pihak ketiga. Kepentingan agregat Perseroan termasuk modal awal dan imbalan insentif yang ada. Perseroan menghasilkan pendapatan imbalan insentif dari mengelola aset mewakili investor pihak ketiga.

Risiko utama yang Perseroan hadapi dari manfaat kepentingannya di entitas terstruktur tidak dikonsolidasi timbul dari potensi penurunan nilai wajar investasi modal awalnya.

Pada tanggal 30 Juni 2023, pergerakan 5% di nilai wajar investasi modal awal ini akan berdampak Rp 5.211 (30 Juni 2022: Rp 5.070) atas aset neto dan laba sebelum pajak.

22. DANA KELOLAAN

Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2023, Perseroan mengelola dana kelolaan sebagai berikut:

Reksa dana/Mutual funds

Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	

Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual/
Discretionary funds *)

*) Pendapatan kegiatan manajer investasi dari nasabah secara individual dikenakan berdasarkan jumlah dana kelolaan dari dana nasabah tersebut. Termasuk investasi ke dalam reksa dana yang dikelola oleh Perseroan.

Perseroan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (Catatan 18).

21. INTEREST IN UNCONSOLIDATED STRUCTURED ENTITIES (Continued)

The Company considers itself a sponsor of an investment fund when it facilitates the establishment of a fund in which the Company is the investment manager. The Company ordinarily provides seed capital to provide initial scale and facilitate marketing of the funds to third-party investors. Aggregate interests held by the Company include seed capital and any incentive fees. The Company generates the incentive fee income from managing the assets on behalf of third-party investors.

The main risk the Company faces from its beneficial interests in unconsolidated structured entities arises from a potential decrease in the fair value of seed capital investments.

As at 30 June 2023, a 5% movement in the fair value of these seed capital investments would have a Rp 5,211 (30 June 2022: Rp 5,070) impact on net assets and profit before tax.

22. FUNDS UNDER MANAGEMENT

As of 31 December and 30 June 2023, the Company managed funds under management as follows:

	31 Desember/ December 2023	30 Juni / June 2023
	3.129.725	3.564.092
	2.695.872	2.278.028
	2.595.860	2.710.631
	2.566.822	3.220.168
	1.311.660	1.773.378
	1.092.690	1.063.048
	947.992	757.068
	610.139	608.695
	603.749	-
	546.934	525.961
	501.733	-
	416.249	463.549
	352.617	102.819
	232.190	221.244
	159.940	164.303
	94.987	92.951
	67.069	77.291
	64.198	94.557
	53.405	58.859
	34.356	33.454
	18.538	18.672
	12.724	28.599
	15.228.672	14.721.521
	33.338.120	32.578.888

*) Investment manager fees of discretionary funds are charged based on funds under management of discretionary funds, including the investments into the Company's mutual funds.

The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (Note 18).

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>
Ashmore Group plc	Perusahaan induk dari Perseroan/ <i>Ultimate Shareholders of the Company</i>
Ashmore Investment Management Limited	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>
Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan (Catatan 21)/ <i>Mutual funds managed by the Company (Note 21)</i>	Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang dikelola oleh Perseroan / <i>Mutual fund in the form of Collective Investment Contract (CIC) managed by the Company</i>
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah dan/and Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Investasi pada reksa dana/ <i>Investment in mutual fund</i>

Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Reksa Dana/ <i>Mutual Fund</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund

*) Pada 27 November 2023, Perseroan melakukan perjanjian pengambilalihan pengelolaan reksadana FWD Asset IDX30 Index Equity Fund dari PT FWD Asset Management yang efektif per 1 Desember 2023.

Selama tahun berjalan. Saldo dan jumlah berikut dilakukan dengan pihak berelasi:

	31 Desember/ <i>December 2023</i>	30 Juni / <i>June 2023</i>
Laporan posisi keuangan		
Piutang dari kegiatan manajer investasi (Catatan 5)	24.359	31.923
Piutang lain-lain		
Ashmore Investment Management Limited	4.734	1.183
Investasi pada reksa dana (Catatan 9)		
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	-	92.951
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	11.755	11.273
Utang lain-lain (Catatan 13)		
Ashmore Group plc	11.770	5.400

23. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of related party relationship

Jenis transaksi/ <i>Type of transactions</i>
Pemberian jasa intra-grup seperti penggunaan platform <i>global Middle Office</i> . Infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya/ <i>Provision of the intra-grup services such as Middle Office global platform usage. IT infrastructure/applications. Market data and other support functions.</i>
Pemberian jasa kegiatan manajer investasi / <i>Provision of the investment manager services</i>
Kompensasi tahunan dan manfaat lain / <i>Annual compensation and other benefits</i>
Pemberian jasa kegiatan manajer investasi / <i>Provision of the investment manager services</i>
Investasi pada reksa dana / <i>Investment in mutual fund</i>

Mutual funds that are managed by the Company were as follows:

Tanggal pernyataan efektif dari OJK/ <i>Date of effective letter from OJK</i>
31 Januari/ <i>January 2013</i>
31 Januari/ <i>January 2013</i>
15 April/ <i>April 2013</i>
25 Februari/ <i>February 2014</i>
24 Februari/ <i>February 2015</i>
29 Agustus/ <i>August 2016</i>
28 Agustus/ <i>August 2017</i>
30 Oktober/ <i>October 2017</i>
20 Desember/ <i>December 2017</i>
9 Mei/ <i>May 2018</i>
26 Juni/ <i>June 2018</i>
4 Februari/ <i>February 2019</i>
14 Mei/ <i>May 2019</i>
1 Juli/ <i>July 2019</i>
4 Januari/ <i>January 2021</i>
20 Agustus/ <i>August 2021</i>
20 Agustus/ <i>August 2021</i>
28 Juni/ <i>June 2022</i>
22 Agustus/ <i>August 2022</i>
25 November/ <i>November 2022</i>
22 September/ <i>September 2023</i>
18 Juli/ <i>July 2018*</i>)

*) On 27 November 2023, the Company entered an agreement to take over the management of the FWD Asset IDX30 Equity Fund from PT FWD Asset Management which effective starting from 1 December 2023.

During the years. The following balances and amounts were carried out with related parties:

Statement of financial position
Receivables from investment manager activities (Note 5)
Other receivables
Ashmore Investment Management Limited
Investment in mutual fund (Note 9)
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income
Other payables (Note 13)
Ashmore Group plc

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)
Sifat hubungan berelasi (Lanjutan)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December	
	2023	2022
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain Reksa dana dan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual Pendapatan kegiatan manajer investasi (Catatan 18)	150.229	152.096
Ashmore Group plc Beban pemeliharaan sistem	6.393	4.093
Beban asuransi	139	46

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal pelaporan, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut akan direalisasikan dalam jangka waktu yang singkat atau diukur ulang secara berkala.

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar. Termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar.

	Nilai tercatat / Carrying amount		Nilai wajar/Fair value	
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss		Level 1	Level 3
31 Desember/December 2023				
Investasi pada saham (Catatan 8)/ Investment in shares (Note 8)		7.595	-	7.595
Investasi pada reksa dana (Catatan 9)/ Investment in mutual fund (Note 9)		11.755	11.755	-
30 Juni/June 2023				
Investasi pada saham (Catatan 8)/ Investment in shares (Note 8)		50.786	-	50.786
Investasi pada reksa dana (Catatan 9)/ Investment in mutual fund (Note 9)		104.224	104.224	-

Pendekatan dan asumsi yang digunakan untuk mengukur nilai wajar investasi ini dibahas di catatan masing-masing.

Manajemen risiko keuangan

Perseroan memiliki eksposur atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan muncul dari potensi kerugian dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga dari deposito berjangka, dan piutang lain-lain.

Kas di bank dan setara kas milik Perseroan ditempatkan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat sehingga risiko kerugian dapat diminimalkan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan Perseroan sama dengan nilai tercatatnya di laporan posisi keuangan.

Seluruh piutang Perseroan belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai. Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

23. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)
Nature of related party relationship (Continued)

	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Mutual funds and discretionary funds	
Investment manager fees (Note 18) Ashmore Group plc	
System maintenance expenses	
Insurance expenses	

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Fair value of financial instruments

As of reporting dates, the fair value of the Company's financial assets measured at amortized cost approximated to their carrying amounts because these financial instruments are short term in nature and/or repricing frequently.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets measured at fair values. Including their levels in the fair value hierarchy.

	Nilai tercatat / Carrying amount		Nilai wajar/Fair value	
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss		Level 1	Level 3
31 Desember/December 2023				
Investasi pada saham (Catatan 8)/ Investment in shares (Note 8)		7.595	-	7.595
Investasi pada reksa dana (Catatan 9)/ Investment in mutual fund (Note 9)		11.755	11.755	-
30 Juni/June 2023				
Investasi pada saham (Catatan 8)/ Investment in shares (Note 8)		50.786	-	50.786
Investasi pada reksa dana (Catatan 9)/ Investment in mutual fund (Note 9)		104.224	104.224	-

The approaches and assumptions used in measuring these investments are discussed in respective notes.

Financial risk management

The Company has exposure to the following risks arising from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss from cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, interest receivables from time deposits, and other receivables.

The Company's banks and cash equivalents, are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations. Therefore, the exposure to loss is minimized.

The maximum exposure to credit risk of the Company's financial assets equals to the carrying amounts stated in the statement of financial position.

All the Company's receivables are neither past due nor impaired. The Company believes that all outstanding receivables can be collected.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Perseroan karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan perusahaan berdenominasi dalam Rupiah.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga (*interest-earning asset*) karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Perseroan dengan melakukan analisis makro ekonomi secara berkala.

Perseroan khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Liabilitas sewa dikenakan suku bunga tetap dan karenanya, Perseroan tidak terpapar risiko yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas laba Perseroan terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pasar, dimana variabel lainnya tetap konstan:

	31 Desember / December 2023	30 Juni / June 2023	
Kenaikan suku bunga pada 50 basis poin	853	713	<i>Increase in interest rate in 50 basis point</i>
Penurunan suku bunga pada 50 basis poin	(853)	(713)	<i>Decrease in interest rate in 50 basis point</i>

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian antara jangka waktu sumber dana yang dimiliki dan jatuh tempo kewajiban keuangan.

Kebijakan Perseroan untuk mengelola likuiditas adalah untuk memastikan bahwa Perseroan akan selalu mempunyai likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo, di dalam kondisi normal dan sulit.

Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2023, Perseroan memiliki aset likuid yang cukup pada laporan posisi keuangan untuk memenuhi jatuh tempo dari kewajiban keuangan tersebut.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial risk management (Continued)

Market risk

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Foreign currency risk is not significant to the Company as most of its financial assets and financial liabilities are denominated in Rupiah.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates.

The Company performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

The Company is particularly exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah and United States Dollar. Lease liabilities are fixed interest bearing and therefore, the Company is not exposed to significant risk.

The following table demonstrates the sensitivity of the Company's income to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in obtaining funding. Liquidity risk may also arise due to a mismatch between the period of funding sources that are owned by the Company and the maturity of its financial liabilities.

The Company's approach in managing liquidity is to ensure. As far as possible. That it will always have sufficient liquidity to meet its liabilities when due, under both normal and stress conditions.

As of 31 December and 30 June 2023, the Company had sufficient liquid assets in the statement of financial position to meet the maturity of its financial liabilities.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen permodalan

Perseroan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal. Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Sesuai dengan peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Peraturan No. V.D.5 yang termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011) tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perseroan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp 200 ditambah dengan 0.10% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perseroan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Untuk mengatasi risiko ini. Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Untuk periode yang berakhir 31 Desember dan 30 Juni 2023, Perseroan telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perseroan mengadakan kerjasama dengan PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – cabang Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif ("KIK"). Tabel di bawah ini adalah KIK Perseroan yang aktif pada tanggal 31 Desember 2023:

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure. The Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

In accordance with the OJK regulation No. 52/POJK.04/2020 effective 11 December 2020 (previously Regulation No.V.D.5 of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 2011) concerning Maintaining and Reporting of Net Adjusted Working Capital, as a securities company which carries on business as investment manager, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 200 plus 0.10% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

To address this risk. The Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of securities companies.

For the periods ended 31 December and 30 June 2023, the Company has complied with all externally imposed capital requirements.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into cooperation with PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – Indonesia branches, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk as the custodian banks for each Collective Investment Contract ("CIC"). The table below sets out the Company's CIC that are active as of 31 December 2023:

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Reksa dana/ <i>Mutual funds</i>	Tanggal KIK/ <i>Date of CIC</i>	Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/ <i>Maximum custodian bank fee per annum from net asset value</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27 November/ <i>November 2012</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November/ <i>November 2012</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11 Maret/ <i>March 2013</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	2 Desember/ <i>December 2013</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	4 Februari/ <i>February 2015</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	28 Juni/ <i>June 2016</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	8 Agustus/ <i>August 2017</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	9 Oktober/ <i>October 2017</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	4 Desember/ <i>December 2017</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	12 April/ <i>April 2018</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	23 Mei/ <i>May 2018</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	9 Januari/ <i>January 2019</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	16 April/ <i>April 2019</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	29 April/ <i>April 2019</i>	0.20%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	2 November/ <i>November 2020</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	8 Juni/ <i>June 2021</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	29 Juni/ <i>June 2021</i>	0.25%
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	9 Maret/ <i>March 2022</i>	0.25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	6 Juli/ <i>July 2022</i>	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	21 September/ <i>September 2022</i>	0.25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	29 Agustus / <i>August 2023</i>	0.25%
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	27 November/ <i>November 2023</i>	0.10%
b. Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 22).		b. <i>The Company entered into cooperation with several parties related with its discretionary funds (Note 22).</i>
c. Perseroan melakukan perjanjian dengan beberapa agen penjualan untuk membantu Perseroan dalam penjualan reksa dananya.		c. <i>The Company entered into agreements with several selling agents to assist them in selling its mutual funds.</i>

26. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

26. EARNINGS PER SHARE

As of 31 December and 30 June 2023, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Six-month Period Ended 31 December</i>		
	2023	2022	
Laba neto periode berjalan	51.723	46.363	<i>Net income for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.215.759.883	2.217.209.817	<i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>
Laba per saham dasar dan dilusian	23	21	<i>Basic and diluted earnings per share</i>